

ABSTRAK

Muhammad Alfian, 10210001, 2015 **MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF** (*Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang*). Skripsi. Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag

Kata Kunci: Manajemen, Wakaf Produktif

Lembaga wakaf produktif sudah mulai banyak dan berkembang, mayoritas banyak lembaga wakaf produktif yang bersifat pendidikan, ibadah, sosial dan kesehatan. Hal ini tentu mendapat respon positif dari umat Islam setempat dalam mengembangkan berbagai sarana penunjang untuk mensejahterakan umat Islam.

Sabilillah Medical Service mempunyai gagasan dan progres yang sangat bermanfaat dalam mengelola harta wakaf, dari beberapa harta wakaf yang dikelola sebagian besar menjadi aset yang produktif dan menghasilkan baik berupa jasa atau *profit oriented*, salah satunya produk yang dikelola yaitu sebuah pelayanan kesehatan dengan nama Sabilillah Medical Service.

Model pengelolaan wakaf jenis inilah yang membuat menarik untuk diteliti. Karena secara logika yang dimaksud dengan produktif ialah menghasilkan keuntungan yang besar. Akan tetapi dalam realita yang terjadi, klinik tersebut lebih memberikan daya saing yang berbeda dengan memberikan harga pelayanan yang cukup murah dan pelayanan yang tidak kalah dengan tempat pelayanan kesehatan lainnya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Sedangkan bahan data yang digunakan adalah bahan hukum primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah Yayasan Sabilillah dalam mengembangkan aset wakaf produktif dengan membangun empat sektor wakaf produktif yaitu Koperasi Masjid Sabilillah, Kantin Pujasera, Sabilillah Medical Service dan Tempat Penitipan Anak. Adapun pengembangan Sabilillah Medical Service sebagai salah satu wakaf produktif ialah pola manajemen pengelolaan pengembangan SMS tersebut berbasis jasa dengan mengedepankan prinsip nilai kemanfaatan dan nilai sosial serta didukung dengan beberapa strategi dalam mengembangkan wakaf produktif, diantaranya: Sosialisasi tentang Klinik Sabilillah Medical Service, Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan, Melakukan kerjasama dan kemitraan untuk membangun Apotek, Membangun Kerjasama dalam menciptakan sarana BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Wakaf	15
2. Dasar Hukum Wakaf.....	17
3. Macam – Macam Wakaf	21
4. Rukun dan Syarat Wakaf	23
5. Manajemen.....	26
a. Pengertian Manajemen.....	26
b. Prinsip – Prinsip Manajemen Wakaf	29
6. Strategi Manajemen Wakaf Produktif.....	37
a. Pengertian Wakaf Produktif.....	37
b. Peraturan Tentang Wakaf Produktif	38
c. Pembentukan Badan Wakaf Indonesia	39
d. Pembentukan kemitraan Usaha	40
e. Penerbitan Sertifikat Wakaf Tunai.....	40
f. Program Pemngembangan Wakaf Produktif.....	41
7. Problematika Pengelolaan Wakaf Produktif	43
BAB III : METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Pendekatan Penelitian.....	52
C. Lokasi Penelitian	52
D. Jenis dan Sumber Data	53
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Metode Pengolahan Data.....	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Sabilillah Medical Service.....	60
1. Sejarah Sabilillah Medical Service.....	60

2. Visi dan Misi Sabilillah Medical Service.....	63
3. Susunan Pengurus Sabilillah Medical Service	64
B. Yayasan Sabilillah Mengembangkan Aset Wakaf Produktif	65
C. Pengembangan Sabilillah Medical Service Sebagai Salah Satu Wakaf	69
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Wakaf Produktif di SMS ...	80
E. Strategi Sabilillah Medical Service dalam Mengembangkan Wakaf Produktif	84
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Latar Belakang Masalah

Pemahaman wakaf produktif sebenarnya tidak jauh berbeda pada pendistribusian atau tujuannya, karena digunakan kepada jalan kebaikan yang bersifat ibadah. Wakaf produktif harta benda atau tanah yang sudah diwakafkan tidak bisa secara langsung digunakan pada tujuan utama dahulu, akan tetapi harta wakaf tersebut dikembangkan agar bisa menghasilkan sesuatu dan hasil tersebut baru kemudian digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuan wakaf tersebut.¹

Lazis mempunyai gagasan dan progres yang sangat bermanfaat dalam mengelola harta wakaf. Dari beberapa harta wakaf yang dikelola hampir seluruhnya menjadi aset yang produktif dan menghasilkan baik berupa jasa atau *profit oriented*, salah satunya produk yang dikelola yaitu sebuah klinik kesehatan dengan nama Sabilillah Medical Service.

Model pengelolaan wakaf jenis inilah yang membuat menarik untuk diteliti, karena secara logika yang dimaksud produktif ialah menghasilkan keuntungan yang besar, namun dalam kenyataannya klinik tersebut malah memberikan harga yang relevan lebih murah dan terjangkau serta pelayanan dan jasa pengobatan yang sangat bagus, dengan pelayanan yang tergolong lebih bagus tersebut pada umumnya relatif mahal, namun hal itu tidak dalam praktik klinik Sabilillah Medical Service. Fenomena ketimpangan antara *Dass Seint* dan *Dass Sollen* inilah yang akhirnya menjadi respon utama dari kronologi tersebut, maka peneliti melanjutkan penelitian dengan judul **MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF (Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang).**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Yayasan Sabilillah mengembangkan aset wakaf Produktif?
2. Bagaimana pengembangan Sabilillah Medical Service Sebagai salah satu wakaf produktif ?

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Yayasan Sabilillah mengembangkan aset wakaf Produktif dan untuk mengetahui pengembangan Sabilillah Medical Service Sebagai salah satu wakaf produktif.

¹ Mundzir Qahaaf, *Manajemen Wakaf Produktif* (Jakarta : Khalifa, 2005), h. 160.

Manfaat

Secara teoritis penelitian ini diharapkan turut ikut serta dalam memberikan kontribusi pemikiran ilmiah tentang wakaf produktif, menambah wawasan dan nantinya bisa menjadi bahan kajian ilmiah di lingkup civitas akademik fakultas syari'ah UIN Malang. Secara praktis penelitian ini bisa bermanfaat bagi praktisi di bidang wakaf dan lembaga – lembaga atau yayasan yang menaungi di bidang wakaf dan secara spesifik disisi lain tentang wakaf.

Sekilas Tentang Manajemen Wakaf Produktif

Kemajuan dan kemunduran wakaf uang di Indonesia sangat ditentukan oleh kemampuan (profesionalitas) manajemen para pengelolanya. Nadhir adalah ujung tombak pengembangan wakaf, oleh karena itu kemampuan manajemen nadhir di Indonesia perlu ditingkatkan. Dengan demikian selain masalah aplikasi, nadhir masih memerlukan *upgrading* pengetahuan manajemennya.

Secara garis besar manajemen memiliki tiga unsur, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengontrolan atau pengawasan). Ketiganya merupakan tahapan manajemen yang saling mempengaruhi. Perencanaan yang buruk akan mempengaruhi pada pola organisasi dan pengawasan yang buruk.

Sekilas Strategi Manajemen Wakaf Produktif

Adapun strategi yang biasa digunakan dalam mengembangkan aset wakaf produktif ada lima poin penting yang perlu dimiliki dalam mengembangkan wakaf produktif adalah sebagai berikut,²*Pertama*, Peraturan Tentang Wakaf Produktif, *Kedua*, Badan Wakaf Indonesia, *Ketiga*, Pembentukan Kemitraan Usaha, *Keempat*, Penerbitan Sertifikat Wakaf Tunai.³ *Kelima*, Program Pengembangan Wakaf Produktif yang dilakukan dengan jangka pendek atau jangka panjang.

Jenis Penelitian

Jika dilihat dari tema yang diangkat yaitu masalah manajemen pengelolaan wakaf produktif di Masjid Sabilillah Malang tepatnya di Sabilillah Medical Service, yang mana sumbernya berasal dari pengumpulan data dan hasil

²*Panduan Pemberdayaan Tanah wakaf Produktif Strategis di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2007), h. 93-101.

³Achmad Junaidi, *Menuju Era Wakaf* , (Depok: Mumtaz Publishing, 2007) h. 89-103.

wawancara dari informan dalam hal ini adalah pejabat atau pegawai LAZIS dan Sabilillah Medical Service tersebut. Sehingga jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris. Adapun datanya bersifat deskriptif dan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang manajemen hasil wakaf produktif yang ada di Yayasan Sabilillah yaitu Sabilillah Medical Service.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif.⁴

Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini bertempat di Sabilillah Medical Service Jalan Candi Kidal No. 6 RT.1/RW.10 Kelurahan Blimbing Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian sering dijelaskan tentang sumber data ialah sumber terperolehnya data. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data diawali dengan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari informan, yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) dengan para informan. Serta didukung dengan bahan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai tulisan, baik yang berupa laporan dari hasil penelitian sebelumnya maupun tulisan dan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang membahas persoalan yang sama yaitu mengenai tentang wakaf yang bersifat produktif, al-Qur'an Hadits, UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, dan lain – lain yang berkaitan dengan skripsi ini.

Metode Pengumpulan Data

Dalam proses memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dimulai dengan wawancara kepada informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti dan didukung dengan dokumentasi berupa catatan pribadi, rekaman, arsip legalitas Sabilillah Medical Service dan lain sebagainya.

⁴ M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), h. 25.

Metode pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan ialah dengan menggunakan metode edit (*editing*), Pengelompokan data (*Classifying*), Pemeriksaan Data (*Verifying*), Analisis Data (*Analyzing*) dan Kesimpulan (*Conclusion*).

Sejarah Berdirinya Sabilillah Medical Service

Sabilillah Medical Service dibangun dan diresmikan pada tahun 2009, yang bertempat di jalan Candi Kidal No. 6 RT.01/RW.10 Kelurahan Blimbing Kecamatan Blimbing Kota Malang. Proses pembangunan gedung tersebut, mendapat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dari pemerintah kota malang melalui unit pelayanan terpadu nomor : 640/2002/35.73.407/2010. Pada bulan juni tahun 2010, Sabilillah Medical Service (SMS) akhirnya mendapatkan legalitas berupa izin gangguan dan izin operasional dari Dinas Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Malang, dan izin sementara dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

Memasuki perkembangan masyarakat dengan adanya undang-undang jaminan kesehatan nasional (JKN) yaitu Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Kesehatan bagi tenaga kerja berubah menjadi Undang - Undang No. 40 Tahun 2014 per 1 Januari 2014 mengelola kesehatan. Maka Sabilillah Medical Service menyongsong dengan undang - undang tersebut. Sehingga pada tahun 2014, Sabilillah Medical Service sudah mendapat izin tetap dari Dinas Kesehatan Kota Malang No. 445.KL/66/35.73.306/2014 pada tanggal 30 Mei 2014.⁵

Yayasan Sabilillah Dalam Mengembangkan Aset Wakaf Produktif

Masjid Sabilillah yang berada di tengah tengah kota, juga dikenal sebagai salah satu masjid monumen dalam perjuangan merebut Kemerdekaan Republik Indonesia, bervisi menjadikan Masjid sebagai pusat peradaban, pusat dakwah, dan pusat pelayanan umat serta pusat pemberdayaan masyarakat, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Masjid Sabilillah Malang atau disingkat LAZIS Sabilillah adalah Lembaga pemberdayaan masyarakat dibawah Yayasan Sabilillah Malang yang mempunyai misi memakmurkan Masjid Allah dan Menunaikan Hak Duafa'.⁶

⁵ Dokumen Sabilillah Medical Service

⁶ <http://sabilillahmalang.org/konten-78.html>, di akses pada tanggal 10 Juni 2015

Lazis dalam bidang wakaf memiliki beberapa program pengembangan dari produk wakaf yaitu sebagai berikut :⁷

- a. Koperasi Masjid Sabilillah
- b. Kantin Pujasera
- c. Sabilillah Medical Service (SMS)
- d. Penitipan Anak

Pengembangan Sabilillah Medical Service Sebagai Salah Satu Wakaf Produktif

Dalam manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh Sabilillah Medical Service tersebut, dari awal terbentuk hingga sekarang masih belum maksimal, hal itu terbukti dari data – data yang belum tertata rapi dan jumlah pendapatan serta pengeluaran, di setiap tahunnya masih terhitung minus. Jadi, dapat dikatakan pendapatan yang diperoleh SMS sangat sedikit dibanding biaya pengeluaran dari fasilitas yang ada.⁸ Seharusnya, pengelolaan dan manajemen yang baik dalam mengembangkan aset wakaf itu harus dilakukan dengan cara terorganisir dan tercatat rapi sebagai laporan, agar wakaf dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan fungsi serta tujuan wakaf⁹.

Namun hasil yang kurang maksimal tersebut tidak menjadikan Sabilillah Medical Service menjadi pasif dan tidak berguna, namun dengan adanya kekeurangan itu evaluasi akan selalu dilakukan secara berkala, di sisi lain, fokus dan tujuan utama dari berdirinya SMS tidak sebagai bentuk profit orientid atau menjadi lahan untuk mencari keuntungan yang besar, namun pada prinsipnya SMS berpegang teguh dengan mengedepankan aspek pokok yaitu kemanfaatan dan kesosialan. Oleh karena itu, tanpa adanya manfaat dalam bidang sosial, Islam akan sulit untuk melakukan dakwah. Tetapi jika kedua aspek tersebut tercapai antara manfaat dan sosial, maka tujuan dari wakaf produktif yaitu untuk kemaslahatan umat Islam akan tercapai dengan hasil yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisis data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Yayasan Sabilillah dalam mengembangkan aset wakaf

⁷ Farhan, *wawancara* (Blimbing, 5 Februari 2015)

⁸ Fitria Nugraha Aini, *wawancara* (SMS, 5 Maret 2015)

⁹ Hardadi Airlangg, *wawancara* (RSI UNISMA, 6 April 2015)

produktif dengan membangun empat sektor wakaf produktif yaitu Sabilillah Medical Service dengan menggunakan prinsip nilai kemanfaatan dan nilai sosial dalam melayani jasa kesehatan dan sebagai sarana dakwah Islam, Koperasi Sabilillah dengan menggunakan konsep wakaf tunai dan dengan tujuan membantu dan meningkatkan masyarakat miskin dengan kerja sama, Penitipan Anak dengan pelayanan kemanan dengan konsep tempat bermain dengan berwawasan pendidikan Islam dan Kantin Pujasera sebagai sektor dalam mendapatkan *Profit Oriented* dalam melakukan bisnis jual beli makanan dengan keunggulan tempat yang strategis dan harga murah.

Adapun pengembangan Sabilillah Medical Service sebagai salah satu wakaf produktif ialah pola manajemen pengelolaan pengembangan SMS tersebut berbasis jasa dengan mengedepankan prinsip nilai kemanfaatan dan nilai sosial

Saran

Bagi para pembaca penelitian tentang Indikator Sabilillah Medical Service dalam pelaksanaan Manajemen Wakaf Produktif banyak memberikan masukan dan ilmu pengetahuan aplikatif kepada pembaca dalam mempelajari studi kasus di lapangan secara langsung. Bagi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah dan Wakaf (Lazis) penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah pengetahuan dan informasi bahwa dalam menjalankan Manajemen Wakaf Prouktif di Sabilillah Medical Service Kota Malang tidak salah konsep. Sehingga, maksud dan tujuan wakaf dapat terlaksana yang akhirnya dapat memberikan manfaat bagi umat islam. Bagi Sabilillah Medical Service proses berjalannya wakaf produktif yang berbentuk sarana kesehatan, diharapkan untuk segera mengevaluasi dan mengatur atau memanajemen kembali dengan baik berdasarkan musyawarah dengan bebarapa lembaga yang terkait dengan wakaf. Agar wakaf produktif tersebut tetap berkembang dengan baik.

Daftar Pustaka

A. Buku

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Supardi dan Teuku, Amiruddin, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat, Optimalisasi dan Fungsi Masjid*, Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2010.

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 3*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara. 2010.

Chamidah, Umi. *Pengelolaan Aset Wakaf Tunai Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pengelolaan Wakaf Tunai di Baitul Maal Hidayatullah Malang*. Malang: UIN Maliki Malang, 2008.

Khoiri, Muhamad Ridlwan. *Manajemen Pengelolaan Dana Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZIS) (Studi Pada LAZIS Sabilillah Kota Malang)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

Santoso, Irfan. *Penggunaan Aset Wakaf Produktif Bagi Pengelolaanya*. Malang: UIN Maliki Malang, 2010.

LKP2M. *Research Book For Lkp2m*. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN)Malang, 2005.

Fiqih Wakaf. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2007.

Haq, Faishal dan Saiful, Anam. *Hukum Wakaf dan Perwakafan di Indonesia*. Pasuruan: GaroedaBuana Indah, 1993.

Sukarna, *Dasar – Dasar Manajemen*, Bandung: CV Mandar Maju 1992.

Rumi, Fuad, dkk, *Manajemen dalam Islam*, Ujung Pandang: LSI Universitas Muslim Indonesia, 1994.

Junaidi Achmad. *Menuju Era Wakaf*. Depok: Mumtaz Publishing, 2007.

Qahar, Mundzir. *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Khalifa, 2005.

Amiruddin, Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

B. Undang – Undang

Undang – Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.